PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah

OLEH :

SATRIO MANDRA GUNA

NIM: 21681043

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Satrio Mandra Guna
Nomor Induk Mahasiswa	: 21681043
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Komsumsi Mahasantri Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juni 2025

Satrio Mandra Guna
Nim. 21681043

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Satrio Mandra Guna mahasiswa IAIN yang berjudul ***"Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantrma'had Al-Jami'ah IAIN Curup"*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 20 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahman Arifin, M.E	**Fitmawati, M.E**
NIP. 19881221 201903 1 009	**NIDN. 2024038902**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website : iaincurup.ac.id , FakE Mail : Fakultassyariah&ekonomi islam @gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 495 /In.34/F.S/I/PP.00.9/09/2025

Nama	: **Satrio Mandra Guna**
NIM	: **21681043**
Fakultas	: **Syari'ah Dan Ekonomi Islam**
Prodi	: **Ekonomi Syariah**
Judul	: **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Kamis, 21 Agustus 2025**
Pukul	: **15.00 s/d 16.30 WIB**
Tempat	: **Ruang 2 Gedung Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah .

TIM PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. Ngadri, M.Ag	**Albuhari, M.H.I**
NIP. 19690206199503 1 001	**NIPK. 19691120 202421 1 003**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. M. Sholihin, M.S.I	**Solehu, M.E**
NIP. 19840218 201903 1 005	**NIPK. . 19931006 202521 2 019**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatulahiWabarakatuh

Alhamdulillah hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa‟at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal‟alamiin. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Dr.Ngadri,M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Fitmawati, M.E selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Harianto Wijaya, M, M.E, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat serta arahannya khususnya dalam proses akademik.
5. Dr. Rahman Arifin, M.E. sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Fitmawati, M.E selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan

memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada saya.
8. Seluruh Pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu

Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 20 Juni 2025

Satrio Mandra Guna

NIM. 21681043

MOTTO

“Berani bangun saat orang-orang tertidur. Berlari saat orang-orang asik duduk, berani sunyi dengan literasi saat orang-orang ramai dengan dialektika digedung megah, kau akan tetap dikenang oleh bumi yang pernah menerima tetes keringatmu. Setidaknya dapat kau ceritakan kepada anak-anakmu kelak, betapa menantang masa muda ayahnya”

(Satrio Mandra Guna)

PERSEMBAHAN

AlhamdulillahHirabbil'Alamiin

Segala puji dan syukur kami haturkan hanya untuk-Mu. Engkaulah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Engkau limpahkan rahmat-Mu yang tak terhingga kepada kami, meski kami sering lalai dalam mengingat-Mu. Terimalah segala amal kebaikan yang kami persembahkan untuk-Mu, dan jauhkanlah kami dari rasa sombong dan riya.Hanya kepada-Mu kami pasrah dan berserah diri. Dengan karya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Pahlawanku, Ayahanda Dailami yang selalu aku cintai. Meskipun beliau tidak pernah merasakan pendidikan sampai ke jenjang kuliah, namun melalui kerja keras dan bimbingannya, anak laki-lakinya ini berhasil selesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana.
2. Pintu surga ku, Ibunda Siti Patima tercinta yang telah berjuang melahirkan dan merawat anak laki-lakinya ini hingga tumbuh menjadi anak yang mandiri, berguna, dan penyejuk pandang keluarga.Terima kasih atas cinta, doa, dan semua pengorbananmu yang senantiasa mendampingi setiap langkahku. Do'amu selalu ada bersamaku. Karya ini kupersembahkan sebagai wujud cinta dan kasih sayang yang takkan pernah usai.
3. Adik Laki Laki-laki Ku, Giesha Anugrah. Karya ini kupersembahkan untukmu, yang tak pernah lelah memberi dukungan dan menjadi sahabat sejati dalam suka dan duka. Terima kasih atas kasih sayang dan semangat yang tak pernah padam, semoga karya ini dapat menginspirasi dan memberi manfaat bagi masa depanmu
4. Keluarga besarku yang kusayangi, terimakasih atas segala doa dan dorongan

yang selalu kalian berikan agar penulis dapat terus melangkah menuju impian dan cita-cita keluarga.

5. Terima kasih kepada semua sahabat seperjuangan. Mahasiswa Ekonomi Syari'ah angkatan 2021.

ABSTRAK

Satrio Mandra Guna (21681043) “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma’ad Al-Jami’ah IAIN Curup.”Skripsi, Program Studi Ekonomi Syari’ah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman keuangan dan pengelolaan gaya hidup bagi mahasiswa perantauan yang dituntut untuk mandiri secara finansial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasantri Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan 2021–2024, dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang yang diambil melalui teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi.Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Koefisien determinasi sebesar 0,459 mengindikasi bahwa 45,9% variasi keberhasilan perilaku konsumsi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumsi, Mahasantri, IAIN Curup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....**Error! Bookmark not defined.**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....**Error! Bookmark not defined.**

PENGESAHAN PENGUJI.....**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR ii

MOTTO v

PERSEMBAHAN..... vi

ABSTRAK..... viii

DAFTAR ISI..... xi

BAB 1 PENDAHLUAN

A. LatarBelakang 1

B. Batasan Masalah..... 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan penelitian Dan Manfaat Penelitian..... 8

E. Kajian Terdahulu..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori 17

B. Kerangka Pemikiran..... 35

C. Hipotesis..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....38

B. Populasi Dan Sampel 38

C. Jenis Data 40

D. Instrumen/Teknik Pengumpulan Data 41

E. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data 43

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian.....50

B. Temuan Hasil Penelitian..... 51

C. Pembahasan.....64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....67

B. Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 1900-an, perilaku konsumsi mulai dikenal dan berkembang dikalangan bisnis dan akademis. Adanya perilaku seseorang selama proses pengambilan keputusan mendorong pengembangan perilaku konsumsi. Sehingga individu dan keluarga dapat mengatur perilaku konsumsi mereka dengan baik.

Dalam memilih mana yang harus diutamakan dalam konsumsi, perilaku konsumsi yang bagus dapat dilihat dalam kehidupan seseorang dengan mempersiapkan tabungan dan investasi yang berguna untuk masa depan. Ketika seseorang menggunakan uang mereka untuk hal-hal yang tidak penting atau bahkan lebih banyak dari pada apa yang merekahasilkan, itumenunjukkan bahwa dia tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan individu akan mendorong pengetahuan tentang pengelolaan keuangan individu, yang akan membantu pengambilan keputusan keuangan.[1]

Perilaku konsumsi yang baik dimulai dengan pemahaman yang baik tentang keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengdefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat

[1] Hidayah Dan Novianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme DanUang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan".*Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 28, No 3(2023):361

memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hal pengambilan keputusan dan perilaku konsumsi untuk mencapai kesejahteraan. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, naik dari 38,03% pada tahun 2019.[2]

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Seseorang dikatakan memiliki pengetahuan tentang keuangan jika mereka tahu bagaimana mengelola uang mereka. Banyak orang tahu bahwa menjadi pintar tentang keuangan membuatnya lebih sulit untuk menikmati uang yang mereka hasilkan dan membatasi mereka. Namun, dengan menjadi pintar tentang keuangan, seseorang dapat hidup dengan senang-senang karena mereka dapat menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Dalam proses pengambilan keputusan, literasi keuangan sangat penting. Secara khusus, hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu, menjadi sangat penting. Literasi keuangan membantu sistem ekonomi negara dan individu.[3]

Gaya hidup juga memengaruhi perilaku konsumsi yang baik, karena gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan

---

[2] Hidayah Dan Novianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme DanUang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 28, No 3(2023):362

[3] AdeNoviani,Skripsi:*"PengaruhLiterasiKeuangandanGayaHidupTerhadapPerilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau".*(Pekanbaru:UIRP,2021)2-3

waktunya. Oleh karena itu, memiliki gaya hidup yang tinggi dapat memengaruhi bagaimana seseorang bertindak ketika dihadapkan pada keputusan tentang perilaku konsumsi yang harus ia ambil. Seseorang yang dapat mengatur keuangan mereka tidak akan mengalami masalah di kemudian hari jika mereka berperilaku sehat dan memprioritaskan keinginan dan kebutuhan mereka.[4]

Gaya hidup seseorang sangat berpengaruh terhadap cara mereka dalam perilaku konsumsi, semakin baik mereka menjalani gaya hidup yang sehat, maka semakin baik juga cara mereka berkonsumsi. Tidak memiliki cadangan yang cukup adalah masalah umum bagi mahasantri.[5]

Perilaku konsumsi yang baik dipengaruhi oleh gaya hidup seorang mahasiswa, karena gaya hidup mencerminkan pola dalam menjalankan aktivitas, minat, dan pandangan seseorang dalam menggunakan uang serta mengatur waktu yang dimilikinya. Dengan demikian, gaya hidup yang tinggi dapat menunjukkan cara seseorang dalam mengambil keputusan terkait perilaku konsumsinya. Seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik tidak akan mengalami kesulitan di masa depan, cenderung menjalani pola hidup sehat, serta mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhannya.[6]

---

[4]Luh Buderini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial" (PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023)

[5]*M. Rizki Kurniwan, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money"* (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Mahasiswa Universitas Lampung), 2022,

[6]Luh Buderini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial" (PhD Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023)

Chairani menjelaskan bahwa Gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam konsumsinya

Masalah umum yang sering dihadapi mahasiswa adalah minimnya tabungan dan lemahnya ikatan finansial.Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua.Mahasiswa dalam kondisi ini dituntut untuk mandiri secara keuangan dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang mereka ambil. Meskipun pada dasarnya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan bulanan anaknya, tetap saja ada kemungkinan dana habis sebelum waktu yang ditentukan. Hal ini biasanya disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang kurang baik serta adanya kebutuhan mendesak yang tidak terduga.

Mahasiswa program Studi Perbankan Syari'ah Dan Ekonomi Syari'ah telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan perilaku konsumsi.Mereka mendapatkan berbagai mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Mata kuliah tersebut antara lain adalah Manajmen Keuangan dan Kewirausahaan.

Penelitian ini hanya difokus pada Mahasantri MahadAl-Jamiah IAIN Curup program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi syariah karena mahasantri tersebut sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan yangberkaitan dengan pengelolaan keuangan untuk menambah literasinya dan juga mereka adalah mahasantri dari perantauan atau tidak tinggal bersama orangtuanya. Seseorang yang tidak tinggal bersama orang tuanya harus mandiri secara

finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat.Biasanya orang tua memperhitungkan kebutuhan anaknya.Namun, seseorang mungkin kehabisan uang sakunya sebelum waktu perkiraan tiba. Hal ini terjadi karena kemungkinan adanya manajemen keuangan yang kurang baik.

Diketahui jumlah Mahasantri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah berjumlah 54 mahasantri yang mana semuanya merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021, 2022, 2023 & 2024

Tabel 1.1Pengelolaan Uang Saku Mahasantri Mahad Al-Jamiah IAINCurup.

Aktivias	Melakukan		Tidak Melakukan		Jumlah
	Fi	%	Fi	%	
Membuat perencanaan Keuangan	7	35%	13	65%	20
Membuat laporan keuangan Sederhana	7	35%	13	65%	20
Menyisihkan uang untuk Keperluan	5	25%	15	75%	20
Menabung	16	80%	4	20%	20

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa 20 mahasantri hanya 7(35%) mahasiswa yang membuat perencanaan keuangan, sedangkan 13

(65%) tidak melakukan perencanaan. Terdapat 7 (35%) mahasantri yang membuat keuangan, sedangkan 13 (65%) tidak membuat laporan. Terdapat 5 (25%) mahasantri yang menyisihkan uangnya utuk keperluan mereka, sedangkan 15 (75%) tidak menyisihkan. Selanjutnya terdapat 16 (80%) mahasantri yang menabung uang saku mereka, sedangkan 4 (20%) tidak menabung. Berdasarkan data tesebut dapat kita lihat bahwa mahasantri Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup sudah dapat mengelola keuangan yang mereka miliki. Hanya saja mahasantri tersebut sangat jarang membuat perencanaan dan laporan keuangan mereka.

Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji topik literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumsi, salah satunya dilakukan oleh *Ade Noviani.* Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Islam Riau. Penelitian ini melibatkan 83 responden sebagai sampel.Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung.Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM), yang mencakup Outer Model (model pengukuran), Inner Model (model struktural), serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, begitu pula dengan gaya hidup yang juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh *Chairani*, hasil penelitian ini menunjukan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh

terhadap perilaku keuangan sedangkan variabel gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, Researh gap dalam penelitian ini terletak pada kesenjangan antara penelitian sebelumnya, ada yang mengatakan terdapat pengaruh dan juga ada yang mengatakan tidak terdapat pengaruh.

Oleh karena itu, peneliti ingin berusaha untuk membuktikan apakah terdapat adanya pengaruh atau tidak terdapat pengaruh dari variabel penelitian. Dengan mengangkat penelitian yang membahas konsep literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumsi. Dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**"

B. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dengan mengambil permasalahan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan menjadi patokan apakah seseorang tersebut memahami tentang lembaga keuangan syariah serta produk-produk jasa keuangan dan gaya hidup juga menjadi faktor penting dalam perilaku konsumsi. Seseorang yang bisa mengatur keuangan akan dengan mudah menentukan mana yang benar-benar menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Sedangkan untuk objek penelitian, penelitihanya memfokuskan penelitian pada mahasantri Mahad Al-Jamiah IAIN Curup yang mengambil jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah yang ada yakni sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasantri Mahad Al-Jamiah IAINCurup?

2. Apakah Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup?

3. Apakah Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup
2. Mengetahui Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup
3. Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk

meningkatkan wawasan dan juga sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilaksanakan masa mendatang.

2. Manfaat Teoritis
   a. Diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumsi.
   b. Diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan tentang subjek literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumsi.

F. Kajian Literatur

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan peneliti sebagai bahan tambahan dan pertimbangan, sebagai berikut:

1. **Sri Wahyuni Abdurrahman, Serli Oktapiani.Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa**

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

   a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.
   b. Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

   Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan alat bantu analisis berupa perangkat lunak SPSS versi 16.0. Data yang digunakan merupakan data primer, yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel secara proportional random

sampling.Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, variabel lingkungan sosial juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,017 < 0,05.[7]

Penelitian sebelumnya menentukan sampel menggunakan metode random sampling, sementara penelitian saya menggunakan probability sampling dimana responden meiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari segi judul, penelitian terdahulu berfokus lingkungan sosia pada variabel X2 nya, sementara penelitian saya menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel X2 nya.

2. **Ade Noviani. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Islam Riau. Penelitian ini melibatkan 83 responden sebagai sampel.Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung.Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM), yang terdiri dari analisis Outer Model (model pengukuran), Inner Model (model struktural), serta pengujian

[7] Abdurrahman, Sri Wahyuni, and Serli Oktapiani."Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 5.2 (2020): 50-55.

hipotesis.[8]

Hasil peneltian menunjukkan bahwa variabel liteasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau.Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiwa manajemen Universitas Islam Riau.

Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), yang mencakup *Outer Model* (model pengukuran) dan *Inner Model* (model struktural), untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, penelitian saya juga menggunakan pendekatan kuantitatif, namun dengan analisis asosiatif kausal (sebab-akibat) guna meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup (variabel X2) terhadap perilaku konsumsi. Pendekatan ini memungkinkan penelusuran yang lebih mendalam terkait bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memengaruhi perilaku konsumsi, yang menjadi pembeda utama dari fokus penelitian sebelumnya.

3. **Anisah. Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**.

Penelitian ini berjudul Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh

[8]Noviani, Ade. *Pengaruh literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas islam Riau*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.[9]

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Tadris IPS Konsentrasi Ekonomi Angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 87 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 47 mahasiswa yang diambil dengan cara*proportionate stratified random sampling.* Teknik analisis datanya menggunakan uji T parsial, koefisien determinan serta dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan Y = 13,486 + 0,220X1 + 0,456X2 + 0,741X3 + e, yaitu terdapat pengaruh antara literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dibuktikan dengan nilai T untuk Literasi Keuangan 3,575 > 2,016 signifikansi 0,001<0,005, Kontrol Diri 3,659 > 2,016 signifikansi 0,001<0.005, dan Lingkungan Sosial 5,426 > 2,016 signifkansi 0,000<0,005. Nilai F untuk Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Lingkungan Sosial 56,812 > 2,82 F tabel. Koefisien determinasi sebesar yang berarti 0,784 yang berarti 78,4% faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sedangkan sisanya 21,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian sebelumnya menentukan sampel menggunakan metode

[9]Harjawati, Tri. *Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*.BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

proportionate stratified random sampling, sementara penelitian saya menggunakan probability sampling dimana responden meiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian saya berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya ada penambahan variabel X3 yaitu lingkungan sosial yang tidak dibahas dalam penelitian saya.

4. **Yohanes Maria Vianey Kenale Sada Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

   Penelitian ini dilakukan terhadap 108 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun, gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara lingkungan sosial menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

   Dari temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang.Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada tiga variabel independen dan satu variabel dependen, tetapi dapat menambahkan variabel lain, seperti variabel mediasi atau memperluas cakupan objek penelitian.[10]

[10]Sada, Yohanes Maria Vianey Kenale. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Literasi Akuntansi* 2.2 (2022): 86-99.

Penelitian saya berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitiansebelumnya ada penambahan variabel X3 yaitu lingkungan sosial yang tidak dibahas dalam penelitian saya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel gaya hidup (X2) tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) sementara hasil penelitian saya menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumsi (Y).

5. **Nurul Safura Azizah. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial yang berada di Kota Subang. Populasi dalam penelitian ini mencakup individu milenial di Kota Subang dengan rentang usia antara 21 hingga 37 tahun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior, karena teori ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku seseorang dalam konteks tertentu berdasarkan niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan generasi milenial.Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh milenial, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka tunjukkan. Selain itu, terdapat korelasi antara gaya hidup dan perilaku keuangan; ketika milenial mampu mengelola gaya hidupnya dengan tepat dan bijak, maka pengelolaan keuangannya pun cenderung menjadi lebih baik. Penelitian ini juga menemukan adanya

hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup, di mana peningkatan literasi keuangan serta kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih positif.[11]

Berdasarkan berbagai uraian dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan milenial.Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi milenial, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka tunjukkan. Selain itu, gaya hidup juga memiliki keterkaitan dengan perilaku keuangan; ketika milenial mampu mengelola gaya hidup secara tepat dan seimbang, maka pengelolaan keuangan mereka cenderung menjadi lebih optimal. Hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup juga ditemukan, di mana semakin baik tingkat literasi serta kepercayaan diri individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menunjukkan perilaku keuangan yang positif.

Penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis data yang berbeda dengan penelitian saya.Dalam penelitian tersebut, menggunakan perilaku keuangan sebagai variabel dependen nya (Y) sedangkan penelitian saya menggunakan perilaku konsumsi sebagai variabel dependen.Penelitian sebelumnya juga memilih generasi mlenial secara umum sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian saya memilih mahasantri yang pada dasarnya mereka adalah mahasiswa perantauan yang tidak tinggal dengan orang tuannya, sehingga penelitian saya berkontribusi dengan memberikan perspektif baru melalui analisis yang lebih kompleks dalam penelitian ini.

[11]Azizah, Nurul Safura. "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.2 (2020): 92-101.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

Kerangka teoritis merupakan pemetaan atau identifikasi teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis data yang diperoleh dalam suatu penelitian.Kerangka ini juga dapat disusun berdasarkan teori-teori atau temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Fungsi utama kerangka teoritis adalah sebagai dasar yang kokoh dalam proses pengujian data. [12] Dalam penelitian ini mengidentifikasikan permasalahan dengan 2 variabel yaitu Literasi Keuangan (X1) Dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumsi (Y1).

1. Pengertian Literasi Keuangan

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi keuangan tidak memiliki definisi yang spesifik. Namun, kata "literasi" sendiri memiliki arti sebagai kemampuan membaca dan menulis, serta kemampuan memahami dan menginterpretasikan informasi.Dalam konteks keuangan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik, termasuk kemampuan untuk membaca danmemahami informasi keuangan, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan mengelola

[12]Wan Muhammad Fariq, Zamsiswaya Zamsiswaya, and Syahraini Tambak, "Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) Dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method)," *Journal Social Society* 2, no. 2 (2022): 75–84.

risiko keuangan.[13]

b. **Menurut Para Ahli**

Banyak ahli telah mengemukakan definisi mengenai literasi keuangan atau *financial literacy*. Menurut *Chen* dan *Volpe*, literasi keuangan merupakan kumpulan pengetahuan dan/atau keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pemahaman terhadap berbagai aspek keuangan seperti tabungan, asuransi, serta investasi.[14]

Soetiono dan Setiawan mengatakan bahwa literasi keuangan mencakup praktik dalam hubungan sosial yang mencakup pengetahuan, bahasa, dan budaya, termasuk cara seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.[15]

c. **Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen serta masyarakat secara umum, agar mereka dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih efektif dan bijak.[16] Hal ini didukung menurut Organization for Economic Co-operation and Development

---

[13]Farid Ahmadi and Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktik* (CV. Pilar Nusantara, 2018),.

[14]S. E. Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (umsu press, 2022),

[15] SoetionodanSeiawan,"*LiterasiDanInklusiKeuanganIndonesia*".(Depok:RajawaliPers,2018)3.

[16]Astuti dan Putri, "The Effect of Financial Literatioan on Online Shopping Interest InMillenials". *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific (IJAFAPl* 2, NO 3(2019):42.

(OECD) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai keejahteraan keuangan individu.[17]

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan dengan efisien.

2. Konsep Dasar Literasi Keuangan

Konsep dasar literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting yang membantu seseorang mengelolsa keuangannya dengan bijak. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing konsep:

a. Penganggaran (Budgeting)

Penganggaran adalah proses merencanakan pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan keuangan tetap terkendali. Prinsip utama dalam budgeting adalah:[18]

a) Mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan, tabungan, dan investasi.
b) Menghindari pengeluaran yang tidak perlu.
c) Menggunakan metode seperti 50/30/20, di mana 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi.

[17] Atkinson Dan Messy, "*Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*". (Depok:RajawaliPers,2018)2.

[18] M. M. DR HA Rusdiana, H. Wardija, and M. AP, *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH: Konsep Prinsip Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah* (Arsad Press, 2022),

b. Menabung dan Investasi

a) Menabung

Menabung adalah aktivitas menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang diterima untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak.Oleh karena itu, penting untuk melatih anak sejak dini agar terbiasa menabung, mampu melakukan pembayaran secara mandiri untuk kebutuhan tambahan mereka, serta belajar mengatur uang saku dengan baik.[19]

b) Investasi

Investasi adalah bentuk aset yang digunakan oleh perusahaan untuk menambah kekayaan melalui berbagai hasil investasi, seperti bunga, dividen, royalti, maupun pendapatan dari sewa. Selain itu, investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai aset atau memperoleh manfaat lain yang mendukung aktivitas dan kepentingan bisnis perusahaan, termasuk melalui hubungan dagang. Jenis aset seperti persediaan dan aset tetap dapat dikategorikan sebagai investasi. Secara keseluruhan, investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang serta menjaga nilai kekayaan dari ancaman inflasi..[20]

---

[19]Fifie Dea Angelista et al., "Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini Di SD Negeri 5 Lembak Di Desa Kemang," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 6526–30.

[20]Ni Made Wulan Sari Sanjaya, "Analisis Investasi Aktiva Tetap Dan Aktiva Lancar Terhadap Laba," *Artha Satya Dharma* 11, no. 2 (2018): 72–84.

c. Manajemen Utang

Memahami perbedaan antara utang produktif (seperti pinjaman usaha) dan utang konsumtif (seperti kartu kredit).

a) Menghindari utang berbunga tinggi yang dapat membebani keuangan.
b) Membayar utang tepat waktu untuk menjaga skor kredit yang baik.

d. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

a) Mempersiapkan dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga.
b) Menyusun rencana pensiun agar memiliki keuangan yang stabil di masa tua.
c) Memanfaatkan asuransi untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko finansial, seperti kesehatan atau kehilangan pendapatan.

e. Pemahaman Risiko Keuangan

a) Memahami risiko dari setiap keputusan finansial, seperti risiko investasi atau fluktuasi pasar.
b) Melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko kehilangan uang.
c) Memiliki strategi untuk menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Dengan memahami konsep dasar literasi keuangan, seseorang dapat mengelola uangnya dengan lebih baik, mencapai kebebasan

finansial, dan terhindar dari masalah ekonomi.

3. Indikator Literasi Keuangan

Secara umum Literasi keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu:[21]

a. Pengetahuan tentang konsep keuangan

b. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan

c. Kemampuan mengelola keuangan pribadi

d. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan.

4. Gaya Hidup

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari sekelompok manusia dalam masyarakat. Gaya hidup mencerminkan kebiasaan, nilai, dan cara seseorang atau kelompok dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam hal berpakaian, makanan, aktivitas,serta cara berinteraksi dengan oranglain.[22]

b. Menurut para Ahli

Menurut *Kotler,* gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opininya. Secara umum, gaya

---

[21] Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 156–64.

[22] Tomi Arianto, *Realitas Budaya Masyarakat Urban* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024)

hidup seseorang dapat dikenali dari kegiatan yang dijalankan, pandangan terhadap lingkungan sekitarnya, tingkat kepeduliannya terhadap berbagai hal, serta bagaimana ia menilai dirinya sendiri maupun dunia luar.[23]

Sedangkan *Mowen* mengemukakan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktunya, gaya hidup dalam pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seorang individu mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.[24]

c. Menurut Perspektif Islam

وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّه وَالْمِسْكِيْنَوَابْنَالسَّبِيْلِوَلَاتُبَذِّرْتَبْذِيْرًا

'Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan.Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros'.[25]

Ayat ini melarang untuk menghamburkan harta secara boros, karena hal itu dapat menyebabkan kerugian dan tidak ada manfaatnya.Dalam konteks yang lebih luas, ayat ini mengajarkan pentingnya berbuat baik kepada orang lain, terutama kepada mereka yang membutuhkan bantuan.Ayat ini juga mengingatkan kita untuk menggunakan harta kita dengan bijak dan tidak boros.

---

[23] Susanto."MembuatSegmentasiBerdasarkanLifeStyle(GayaHidup)".*JIBEKA*7,No2(2013).1.

[24] SangadjidanSopiah."*PerilakuKonsumen:PendekatanPraktisDisertai:HimpunanJurnalPenelitian*".(Yogyakarta:Andi Offset,2013), 46

[25] Anisa Maisyarah and Nurwahidin Nurwahidin, "Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Frugal Living (Analisis Terhadap Ayat Dan Hadits)," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022),

Berdasarkan teori tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan minat dan aktivitasnya yang menggambarkan seluruh pendapatnya dalam membelanjakan uang nya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi gaya hidup:[26]

a. Faktor Sosial

a) Lingkungan keluarga

Pola asuh, nilai, dan kebiasaan dalam keluarga membentuk gaya hidup seseorang sejak kecil.

b) Teman sebaya

Kelompok pertemanan dapat memengaruhi cara berpakaian, hobi, hingga kebiasaan konsumsi.[27]

c) Status sosial

Orang dengan status sosial lebih tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mewah dibandingkan mereka dengan status ekonomi lebih rendah.

b. Faktor Ekonomi

a) Pendapatan dan pekerjaan

[26]Rini Hayati Lubis and Nurul Izzah, *Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z Di Sumatera Utara* (Bypass, 2022)

[27]Rahmah Hastuti, Naomi Soetikno, and Pamela Hendra Heng, *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis* (Penerbit Andi, 2021),.

Penghasilan seseorang menentukan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya.

a) Kondisi ekonomi global

Krisis ekonomi atau inflasi dapat mengubah pola konsumsi dan gaya hidup banyak orang.[28]

c. Faktor Budaya

a) Tradisi dan adat istiadat

Budaya tempat tinggal seseorang dapat memengaruhi pola makan, cara berpakaian, dan kebiasaan hidup lainnya.

b) Agama dan kepercayaan

Nilai-nilai agama dapat memengaruhi pola hidup, seperti cara berpakaian, pola makan, dan kebiasaan sehari-hari.[29]

d. Faktor Teknologi

a) Kemajuan teknologi

Akses internet, media sosial, dan teknologi digital mempengaruhi cara seseorang berkomunikasi, bekerja, dan menghabiskan waktu luang.

b) Media massa

Iklan dan tren di media sosial dapat membentuk gaya hidup konsumtif atau minimalis.[30]

---

[28]Muhammad Amsal Sahban and M. M. Se, *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang*, 1 (Sah Media, 2018),

[29]H. Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi* (Bumi Aksara, 2022).

[30]Idi Subandy Ibrahim and Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014),.

e. Faktor Psikologis

a) Kepribadian dan minat

Setiap individu memiliki preferensi unik dalam menentukan gaya hidup yang sesuai dengan kepribadiannya.

b) Motivasi dan tujuan hidup

Seseorang yang ingin hidup sehat akan menerapkan pola makan sehat dan rutin berolahraga.[31]

6. Indikator Gaya Hidup

Segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas manusia dalam beberapa hal diantaranya:[32]

a. Aktivitas

Cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan atau hobi favorit, kita dapat mengetahuinya dari kepribadian orang tersebut dalam prosesnya.

b. Minat

Apa pun yang diminati, dia mungkin tertarik pada makanan, teknologi, produk, mode, atau hiburan.

c. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain

Pendapat-pendapat yang dilontarkan akan sangat membantu dalam mengetahui tersebut seperti apa, dan apa yang dia butuhkan untuk memperkuat karakternya.

---

[31]Nugroho J. Setiadi and M. M. Se, Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga, 3 (Prenada Media, 2019),

[32]Warsono,"Prinsip-Prinsip danPraktikKeuanganPribadi".*Warsono 13,No 2*(2010): 20

d. Karakter-karakterdasar.

Karakter merupakan tahapan yang dilalui oleh seseorang dalam kehidupan (lifecycle), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal. Faktor-faktor ini juga mempengaruhi sikap seseorang dan pola pikirnya.

7. Perilaku Konsumsi

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap lingkungan, sedangkan konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya). Jadi, perilaku konsumsi dapat diartikan sebagai cara atau kebiasaan seseorang dalam menggunakan atau mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya.[33]

b. Menurut Para Ahli

Menurut *Adam Smith*, konsumsi adalah tujuan akhir dari semua kegiatan ekonomi. Ia menekankan bahwa konsumsi berperan dalam menentukan produksi dan kesejahteraan masyarakat.[34]

c. Menurut Perspektif Islam

Dalam sistem perekonomian, konsumsi memegang peran penting karena dapat mendorong proses produksi dan distribusi. Perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu

[33]Darwis Harahap and S. E. I. Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Merdeka Kreasi Group, 2022),

[34]Nur Fadilah, "Liberalisasi Dan Permasalahan Ekonomi: Sebuah Kritik Implementasi Ekonomi Islam Terhadap Ekonomi Pasar Bebas," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 2 (2022): 61–76, https://www.ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/686.

keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, serta nilai moral.Konsumsi mencakup pemenuhan kebutuhan, kesenangan, dan kemewahan.Kesenangan diperbolehkan selama tidak berlebihan, tidak melebihi kebutuhan tubuh, dan tidak melanggar batasan makanan yang dihalalkan menurut syariatsebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-A'raf ayat 31.[35]

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚاِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۚ

"Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan sungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan-lebihan".

Bagi umat Islam, konsumsi merupakan tanda positif dalam kehidupan sehari-hari yang mendukung pelaksanaan ibadah dan ketaatan kepada perintah Allah SWT. Seorang muslim akan terhindar dari kerugian baik di dunia maupun akhirat dengan tidak bersikap berlebihan dalam memenuhi kebutuhannya.

.Rasionalitas dalam perilaku konsumsi secara perspektif islam sebagai berikut:

a) Perilaku konsumsi dikatakan rasional apabila dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, sebagaimana dalam Al-Quran Surat Al-Isra ayat 29:[36]

[35]Selviana Zakiah, "Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2022): 180–94,

[36]Dewi Maharani and Taufiq Hidayat, "Rasionalitas Muslim: Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol 6, no. 3 (2020): 409–12.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُوْلَةً اِلٰى عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُوْمًا مَّحْسُوْرًا

"*Dan jamganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannnya karena itu kami menjadi tercela dan menyesal".*

Makna yang terkandung dalam ayat ini adalah:

1) Menjauhi Sikap Kikir dalam Konsumsi

Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu di lehermu menggambarkan sikap terlalu hemat atau kikir dalam menggunakan harta.Dalam konteks konsumsi, seseorang yang terlalu kikir bisa jadi enggan membelanjakan hartanya untuk kebutuhan dasar, bahkan untuk diri sendiri dan keluarga.Islam mengajarkan bahwa harta adalah sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan untuk ditahan secara berlebihan.

2) Menghindari Sikap Boros dalam Konsumsi

Jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya melarang konsumsi yang berlebihan atau boros. Dalam Islam, perilaku konsumsi yang berlebihan bisa menyebabkan pemborosan (israf) dan membawa dampak buruk seperti kesulitan keuangan di masa depan atau ketergantungan pada utang.

3) Prinsip Keseimbangan dalam Konsumsi

Islam menekankan konsep keseimbangan (wasathiyah) dalam konsumsi, yaitu tidak terlalu kikir dan tidak terlalu boros. Seorang Muslim dianjurkan untuk membelanjakan hartanya dengan bijak, mencukupi kebutuhan diri sendiri, keluarga, serta berbagi

dengan orang lain melalui sedekah dan zakat.

4) Dampak Konsumsi yang Tidak Seimbang

Orang yang terlalu kikir akan mengalami penyesalan karena tidak menikmati rezeki yang diberikan Allah. Sebaliknya, orang yang boros juga akan menyesal ketika hartanya habis dan tidak lagi memiliki cukup untuk memenuhi kebutuhannya.[37]

b) Perilaku konsumsi dapat dikatakan rasional apabila tidak hanyadunia semata namun juga untuk keperluan akhirat, QS. Al-Israa ayat 26: [38]

وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّه وَالْمِسْكِيْنَوَابْنَالسَّبِيْلِوَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيْرًا

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros".

Makna yang terkandung dalam ayat ini adalah:

1) Anjuran Memberikan Hak kepada yang Berhak

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk memberikan hak kepada keluarga dekat, orang miskin, dan musafir yang membutuhkan.Ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan harta, kita harus memperhatikan aspek sosial dan membantu mereka yang kurang mampu.

---

[37]Ahmad Jarifin, *88 Strategi Bisnis Ala Rasulullah Yang Tak Pernah Rugi* (Araska Publisher, 2019),

[38]Dewi Maharani and Taufiq Hidayat, "Rasionalitas Muslim: Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 409–12.

2) Larangan Bersikap Boros (Tabdzir)

Allah melarang sifat boros dalam membelanjakan harta.Boros dalam konteks ini berarti menghambur-hamburkan harta untuk hal yang tidak bermanfaat atau melampaui batas kebutuhan.

3) Konsep Konsumsi yang Seimbang

Islam mengajarkan keseimbangan dalam konsumsi, yaitu tidak terlalu pelit (kikir) tetapi juga tidak berlebihan (boros).Seorang Muslim harus mengelola hartanya dengan bijak, membelanjakannya sesuai kebutuhan, dan memperhatikan aspek kebermanfaatan.

4) Tanggung Jawab Sosial dalam Konsumsi

Dalam ayat ini, Allah menunjukkan bahwa harta bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga memiliki aspek sosial.Oleh karena itu, penggunaan harta harus mencerminkan kepedulian terhadap orang lain, terutama mereka yang membutuhkan.

8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan bagaimana, kapan, dan mengapa seseorang membeli serta menggunakan barang atau jasa. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumsi:[39]

a. Faktor Ekonomi

a) Pendapatan

[39] Nora Anisa Br Sinulingga, Hengki Tamando Sihotang, and M. Kom, *Perilaku Konsumen: Strategi Dan Teori* (Iocs Publisher, 2023),

Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar daya belinya terhadap barang dan jasa.

b) Harga Barang/Jasa

Jika harga suatu barang naik, permintaan bisa menurun, kecuali barang tersebut merupakan kebutuhan pokok atau barang mewah bagi kalangan tertentu.

c) Ketersediaan Barang/Jasa

Barang yang sulit didapat atau langka cenderung memiliki harga lebih tinggi dan bisa mengubah pola konsumsi.

d) Inflasi dan Stabilitas Ekonomi

Inflasi yang tinggi bisa mengurangi daya beli masyarakat, sementara kondisi ekonomi yang stabil meningkatkan konsumsi.[40]

b. Faktor Sosial dan Budaya

a) Norma Sosial

Kebiasaan dalam masyarakat mempengaruhi konsumsi, misalnya konsumsi daging lebih tinggi saat perayaan tertentu.

b) Gaya Hidup

Gaya hidup modern, seperti tren makanan sehat, mempengaruhi preferensi konsumsi individu.

c) Kelompok Referensi

Keluarga, teman, dan komunitas dapat mempengaruhi keputusan pembelian seseorang.[41]

---

[40]H. Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Kencana, 2017)

[41] S. E. Darnilawati et al., *ANALISIS PERILAKU KONSUMEN* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

c. Faktor Psikologis

a) Motivasi

Kebutuhan dasar (seperti makanan) dan keinginan pribadi (seperti barang mewah) memotivasi konsumsi.

b) Persepsi

Cara seseorang memandang suatu produk berdasarkan iklan, pengalaman, atau testimoni orang lain mempengaruhi keputusan pembelian.

c) Sikap dan Kepribadian

Konsumsi juga dipengaruhi oleh karakter individu, misalnya seseorang yang hemat cenderung membeli barang yang lebih ekonomis.[42]

d. Faktor Teknologi dan Iklan

a) Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi mendorong konsumsi barang baru seperti smartphone, gadget, dan layanan berbasis digital.

b) Iklan dan Media

Strategi pemasaran, termasuk promosi dan endorsement dari tokoh terkenal, bisa mempengaruhi minat konsumen terhadap suatu produk.[43]

---

[42]Bambang Kustiawan et al., *Perilaku Konsumen: Pendekatan Strategis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025),

[43]H. Muhammad Tommy Fimi Putera SE, Johantan Alfando Wikandana Sucipta SI Kom, and M. I. Kom, *PENGANTAR EKONOMI DIGITAL* (Cipta Media Nusantara), accessed March 4, 2025,

e. Faktor Demografi

a) Usia dan Jenis Kelamin

Remaja mungkin lebih konsumtif terhadap fashion dan teknologi, sementara orang tua cenderung berfokus pada kesehatan dan investasi jangka panjang.

b) Pendidikan

Tingkat pendidikan bisa mempengaruhi pola konsumsi, misalnya orang dengan pendidikan tinggi lebih selektif dalam memilih produk berkualitas.[44]

9. Indikator Perilaku Konsumsi

Kotler dan *Keller* menjelaskan bahwa perilaku konsumsi seseorang tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk pola dan keputusan dalam membeli serta mengonsumsi suatu barang atau jasa. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok utama: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing faktor:[45]

a. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan faktor paling mendasar yang membentuk perilaku konsumsi seseorang. Budaya mencakup nilai-nilai, norma, keyakinan, dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

[44] Zunan Setiawan et al., *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),

[45] Mila Diana Sari, *Perilaku Konsumen* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023),

b. Faktor Sosial

Faktor sosial mencerminkan bagaimana individu dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dalam mengambil keputusan konsumsi.Faktor ini melibatkan pengaruh dari keluarga, teman, kelompok sosial, serta status sosial seseorang.

c. Faktor Pribadi

Faktor pribadi berkaitan dengan karakteristik individu yang unik dan membedakan satu orang dengan yang lainnya dalam keputusan konsumsi. Faktor ini mencakup usia, pekerjaan, gaya hidup, dan kondisi ekonomi seseorang.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan bagaimana pikiran, emosi, dan persepsi seseorang mempengaruhi keputusan konsumsi mereka.Faktor ini mencakup motivasi, persepsi, pembelajaran dan sikap.

B. Kerangka Pemikiran

kerangka analisis adalah merupaka konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Kerangka analisis akan menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.[46]

[46] Muh Efendy, *"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah* (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)" (PhD Thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2010)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

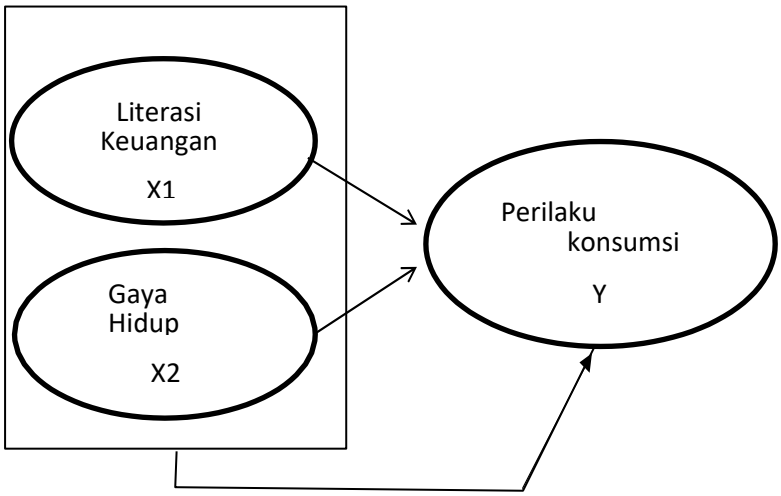

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataaan. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut[47] :

Jadi hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian **Ade Noviani (2021)Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.** Berdasarkan penelitian in menunjukan Ada pengaruh secara positif dan signifikan antara literasi keuangan perilaku keuangan yang dapat dibuktikan dengan Nilai koefisien sebesar 0.686 atau 68,6 %.

[47] Dewi Dewi Sadiah, "Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," 2015,

Sehingga muncul hipotesis sebagai berikut:

1. H0=Tidak Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Mahad Al Jamiah IAIN Curup

   H1= Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Mahad Al Jamiah IAIN Curup

2. H0= Tidak Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Mahad Al Jamiah IAIN Curup

   H2=Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Mahad Al Jamiah IAINCurup

3. H0 = Tidak Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

   H3 = Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, di mana data yang diperoleh berbentuk angka yang akan digunakan untuk sebagai alat untuk menghitung perhitungan statistik dengan mengumpulkan data yang telah tercatat pada dokumen dan angket, peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan dalam melaksanakan penelitian menggunakan data untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.[48]

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.[49]

Berdasarkan uraian diatas subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah Dan Ekonomi Syari'ah Angkatan 2021, 2022, 2023 Dan 2024.

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dengan kata

[48]Juniatmoko, Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method), 65.
[49]Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021)

lain, populasi adalah keseluruhan dari semua pengukuran, individu, atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu, dalam statistik, populasi tidak hanya terbatas pada sekumpulan orang saja, melainkan mencakup semua data, kualitas, atau ukuran yang menjadi perhatian penelitian. [Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Prof. Dr. Sugiyono (Bandung: Alfaberta, 2019), hal. 80] Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah dan Ekonomi Syari'ah angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024, yang berjumlah sebanyak 54 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek kajian dan dianggap mampu merepesentasikan keseluruhan populasi. Menurut *Nyoman Dantes*, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dalam proses penelitian. [50] Pemilihan sampel dapat dilakukan melalui berbagai metode. Dalam peneltian ini, digunakan metode *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi menjadi sampel.[51]

Jenis-jenis *Non-Probability Sampling* mencakup *systematic sampling*, *quota sampling, accidental sampling, purposive sampling, saturated sampling(sampel jenuh),* dan *snowball sampling*. Penelitian ini menerapkan teknik *saturated sampling*, yaitu metode dimana seluruh anggota populasi

[50] *Nyoman Dantes, Metode Penelitian* (Andi Offset, 2017). 98
[51] *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* 63

dijadikan sampel. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi tergolong kecil, biasanya dibawah 100 orang, atau ketika penelitian menginginkan tingkat generalisasi yang lebih akurat dengan margin kesalahan yang rendah.

Dengan mempertimbangkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka dipilihlah metode *sampling jenuh*. Oleh karena itu, seluruh Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah Dan Ekonomi Syari'ah dijadikan sampel, dengan jumlah total 54 responden.

C. Jenis Data

Adapun yang menjadi jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui responden, kelompok, kuesioner peneliti dengan narasumber.[45] Data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh sacara langsung dari angket atau kuesioner responden yang disebarkan kepada responden yaitu Pada Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah Dan Ekonomi Syari'ah Angkatan 2021, 2022, 2023 & 2024.

b. Data Skunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersumber dari sumber-sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung dengan penelitian. Dengan

[50] Naimah Naimah, "Peran Guru Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Di Man 1 Banjarmasin," *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 5, No. 01 (8 Januari 2023): 12

kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan.[46]

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari data, buku-buku referensi, jurnal, skripsi, ,artikel dan media yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.

D. Instrumen / Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan[52]dokumentasi.[47]

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti disebut angket (kuesioner).[48]

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk pilihan ganda dimana setiap pertanyaan akan diberikan lima pilihan jawaban dan jawaban yang diberikan oleh responden akan diberi skor berdasarkan skala. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial. Bisa dilihat

---

[51] Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4I, 2022),

[52] Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," 2021,

[53] Alfiyanto Pramuaji and Muhammad Munir, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw Sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 183–89,

pada tabel berikut:[49]

Tabel 2.1 *Skala Likert* :

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan meninjau atau mengamati suatu tempat, situasi, atau individu dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang fenomena biasa maupun tidak biasa.Hasil pengamatan ini selanjutnya dijelaskan ke dalam bentuk laporan.Melalui observasi, kita dapat memperoleh informasi tentang suatu kondisi tempat dan orang yang berada di dalamnya. Setiap detail yang diamati oleh seorang pengamat (baik individu maupun kelompok yang melakukan observasi) akan dicatat sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya.[50]

3. Dokumentasi

Pengumpulan suatu data dari dokumentasi adalah pengumpulan atau pengambilan informasi melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, tulisan, risalah, agenda, foto, dan lain sebagainnya. Saat mengumpulkan informasi melalui dokumentasi ini, peneliti menggunakan

[54] Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2022),

[55] Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (UNJ press, 2021)

daftar periksa untuk merekam informasi yang ditentukan.[53]

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji insrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.Metodepenelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkanpengolahan dan analisis data.[54]

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menggambarkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan apa yang ingin diukur oleh peneliti.[55]

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan degree of freedom (df) = n - 2, di mana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka

---

[56] *Rena Rena Alvionita, "Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Pada Program Berita Jurnal Sembilan Di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru*" . (Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

[57] Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Penerbit Aksara Timur, 2017),

[58] Debora Kaharu and Anindhyta Budiarti, "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cosmic," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 3 (2016)

pertanyaan atau indikator tersebut dianggap tidak valid.[56]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel di berbagai kesempatan.Instrumen dianggap reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha. Jika nilai Cronbach's alpha < 0,6 maka instrumen atau kuesioner dianggap reliabel.[57]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum menjalankan analisis regresi linier agar data tersebut valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. ≥ 0,05), maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.[58]

---

[59] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021),

[60] Melyana R. Pugu, Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi, *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),

[61] Deva Nur Fauziah and Dewi Ayu Nur Wulandari, "Pengukuran Kualitas Layanan Bukalapak. Com Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Metode Webqual 4.0," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 3, no. 2 (2018): 173–80,

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi.Sebuah model dianggap baik jika tidak ada korelasi yang signifikan antara variable-variabel independennya. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana jika VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya Apabila VIF > 10 dan Tolerance < 0,1 dapat dikatakan mempunyai masalah kolinearitas.[59]

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi memiliki ketidakseimbangan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.Homoskedastisitas terjadi ketika varians residual di seluruh pengamatan konsisten, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual bervariasi antar pengamatan.Meskipun estimasi tetap dapat dilakukan, uji ini dapat menyebabkan model regresi menjadi kurang efisien. Untuk mendeteksinya, digunakan grafik scatterplot. Keputusan diambil dengan mengamati apakah titik-titik pada grafik tersebar secara acak atau membentuk pola tertentu. Jika titik-titik tersebut tersebar tanpa pola yang jelas, maka tidak ada heteroskedastisitas.[60]

---

[62]Eef Triya Amy Claudio and Akhmad Riduwan, "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12, no. 12 (2023)

[63]Vinki Permata Sari Utomo Putro and Titik Mildawati, "Pengaruh Corporate Social

3. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.[61] Dalam penelitian ini, uji regresi bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, seperti Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, terhadap variabel dependen, yakni Perilaku Konsumsi. Model regresinya menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Perilaku Konsumsi)

α : Konstanta

β1-β2 : Koefisien regresi variabel independen

X1, X2 : Variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen seperti X1 dan X2 (literasi keuangan dan gaya hidup) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (perilaku konsumsi). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig. t) atau dengan alpha 0,05 atau stara 5%, atau membandingkan nilai t

---

Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 7 (2017),

[64]Trifena L. Wasilaine, Mozart W. Talakua, and Yopi A. Lesnussa, "Model Regresi Ridge Untuk Mengatasi Model Regresi Linier Berganda Yang Mengandung Multikolinieritas," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 8, no. 1 (2014): 31–37,

hitung dengan t tabel. Nilai t tabel diperoleh berdasarkan rumus (α/2 : n - k - 1), di mana n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen.

Jika nilai sig. t < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika sig. t > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji silmultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada output Anova atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05) menggunakan rumus F tabel = (k : n − k), di mana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah total sampel.

Jika Sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika Sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka tidak ada pengaruh simultan yang signifikan, sehingga berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square/R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel

dependen dalam suatu model regresi.Nilai R Square menunjukkan proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan.

Nilai R Square berada dalam kisaran 0 hingga 1.Apabila nilainya mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah.Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat dan mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen.Untuk model dengan lebih dari satu variabel independen, nilai Adjusted R Square digunakan karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model.

F. Variabel Penelitian

Variabel bisa diartikan sebagai karakteristik individu atau objek yang dapat berbeda-beda dari satu orang atau objek ke orang atau objek yang lain. *Kotlinger,* dalam bukunya yang berjudul *Sugiyono,* juga menyebutkan bahwa variabel merupakan konstruk atau atribut yang akan dipelajari.[55]

Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh orang, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diuji dan dianalisis. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yang terdiri dari:

[66]Jusmani1, Oktariansyah2, "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang."*Jurnal Media Wahana Ekonomi,* 18 No.3, Oktober 2021:377-386

1. Variabel *independen*, atau dapat disebut sebagai variabel bebas menurut kamus besar bahasa Indonesia. Variabel bebas merupakan jenis variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). *Puguh Suharso* juga menjelaskan bahwa variabel *independen* dapat disebut sebagai variabel bebas (X), yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hubungan positif maupun negatif.[56] variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup.

2. Variabel *dependen* atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau terjadi akibat dari keberadaan variabel bebas. Pendapat lain mengatakan bahwa variabel terikat atau yang dikenal sebagai variabel kriteria, menjadi fokus utama (sebagai faktor yang diobservasi) dan menjadi tujuan dari penelitian. [62] variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumsi.

[67]Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian,(Yogyakarta:Teras,2011), 99

[68]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2015), 11

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah / Sasaran Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 54 orang Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah Dan Program Studi Ekonomi Syari'ah, dimana peneliti akan menyajikan profil responden menurut angkatan dan program studi.

a. Responden menurut angkatan

Tabel 4.1

Angkatan Responden

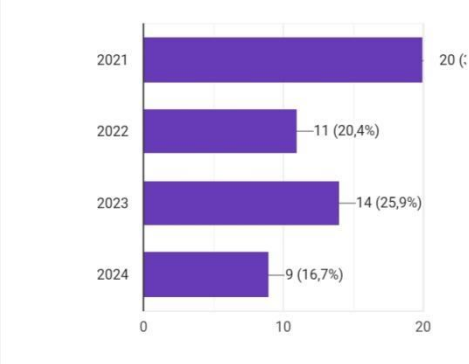

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden angkatan 2021 yaitu sebanyak 20 orang (37%), Kemudian disusul responden angkatan 2023 yaitu sebanyak 14 orang (25,9%),kemudian responden angkatan 2022 yaitu sebanyak 11 orang (20,4%), kemudian dengan proporsi terkecil adalah responden

angkatan 2024 yaitu sebanyak 9 orang (16,7%).

b. Responden Menurut Program Studi

Tabel 4.2

Program Studi Responden

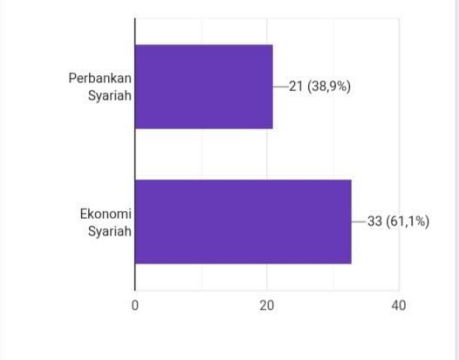

Berdasarkan tabel 4. 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah responden dengan Program StudiEkonomi Syari'ah yaitu sebanyak 33 orang (61,1%). Kemudian terakhir disusul oleh responden Program Studi Perbankan Syariah yaitu sebanyak 21 orang (38,9%).

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai apakah kuesioner dalam survei mampu mengukur apa yang dimaksudkan dengan tepat. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan mampu mengungkapkan konsep atau variabel yang ingin diukur. Berbeda dengan uji statistik lainnya, uji validitas tidak memiliki tingkat signifikansi (α) = 0,05. Artinya, nilai R hitung tidak dibandingkan dengan R tabel untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak.Uji validitas terdiri dari membandingkan koefisien korelasi R

hitung dengan R tabel. Untuk derajat kebebasan (df) = n-2 dalam hal ini (n) adalah nama bilangan tersebut. Uji indikator valid jika, df = 54 dan α = 0,05,

a. Uji Validitas Literasi Keuangan

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,535	0.265	Valid
X1.2	0.415	0.265	Valid
X1.3	0,317	0.265	Valid
X1.4	0,570	0.265	Valid
X1.5	0,502	0.265	Valid
X1.6	0,614	0.265	Valid
X1.7	0,737	0.265	Valid
X1.8	0.719	0.265	Valid
X1.9	0.821	0.265	Valid

Sumber: Data yang Diolah SPSS 26, 2025

Hasil pengujian validitas literasi keuangan (X1) dari item kuesioner ditunjukkan dalam tabel 4.3: dari 9 pernyataan, setiap satuaannya dinyatakan valid dengan signifikansi di bawah 0,05 dan nilai R tebel dari 54 peserta adalah lebih besar, sehingga nilai R hitung > R tabel.

b. Uji Validitas Gaya Hidup

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0.732	0,265	Valid
X2.2	0,735	0,265	Valid
X2.3	0,552	0,265	Valid
X2.4	0,740	0,265	Valid
X2.5	0,638	0,265	Valid
X2.6	0,721	0,265	Valid
X2.7	0,762	0,265	Valid

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Hasil pengujian validitas gaya hidup (X2) dari item kuesioner ditunjukkan dalam tabel 4.4: dari 7 pernyataan, terdapat 1 pernyataan yang memiliki R hitung dibawah R tabel.R tabel > R hitung. Sedangkan 6 pernyataan lainnya dinyatakan valid dengan signifikansi di bawah 0,05 dan nilai R tebel dari 54 peserta adalah lebih besar, sehingga nilai R hitung > R tabel.

c. Uji Validitas Perilaku Konsumsi

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0.662	0,265	Valid
Y1.2	0,848	0,265	Valid
Y1.3	0,762	0,265	Valid
Y1.4	0.881	0,265	Valid
Y1.5	0.874	0,265	Valid
Y1.6	0,818	0,265	Valid
Y1.7	0,840	0,265	Valid

Sumber: Data yang diolah spsss 26, 2025

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel dependen perilaku konsumsi (Y) item kuesioner menunjukkan seluruh pernyataan yang dikatakan valid dengan R hitung yang berada di atas angka R Tabel atau R hitung > R tabel.

2. Uji Reabilitas

Tingkat konsistensi dan stabilitas skor dalam suatu skala (dalam hal ini skala keamanan) mencerminkan tingkat keandalannya. Skala yang andal menghasilkan skor yang konsisten dan stabil, menunjukkan bahwa skala tersebut mampu mengukur konsep yang dimaksudkan dengan tepat.Program SPSS menyediakan metode Cronbach Alpha untuk mengukur reliabilitas skala. Nilai Cronbach Alpha yang tinggi menunjukkan skala yang andal, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan skala yang tidak

andal. Nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 umumnya dianggap sebagai indikator reliabilitas yang baik. Nilai di bawah 0,60 menunjukkan bahwa skala mungkin tidak dapat diandalkan dan perlu dievaluasi 51 kembali. Tabel berikut menyajikan hasil uji reliabilitas penelitian ini, yang menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk skala keamanan.

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.766 > 0.60	Reliabel
X2	0,782 > 0.60	Reliabel
Y	0.913 > 0.60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Nilai cronbanch alpha ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dianggap kredibel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Di dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan ststistik Kolmogrov-Sminov dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Angka signifikan (Sig) > 0.05, maka dinyatakan bahwa data berdistribus i normal.
2) Angka signifikan (Sig) < 0.05, maka dinyatakan bahwa data

berdistribusi tidak normal.[63]

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13593471
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.087
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Menurut hasil uji normalitas data yang dilakukan menggunakan statistik Kolmogrov-Sminov menggunakan SPSS 26 yang ditunjukkan pada Tabel 4.7, mayoritas Sig Asymp (sebenarnya) adalah 0,168. Nilai

[63] Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, 1st ed., 1 (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).

signifikansi > 0,05 atau 0,168 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji Kolmogrov-Sminov berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi.Korelasi tinggi antar variabel independen dapat menyebabkan masalah dalam model regresi, seperti memperbesar variansi koefisien regresi dan menurunkan presisi estimasi.Hasil uji multikolinearitas dapat dia nalisis dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kriteria penerimaan data terbebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 10% atau 0,1

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,869	1.151	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	O,869	1.151	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Berdasarkan analisis multikolinearitas pada penelitian ini, variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup menunjukkan nilai VIF sebesar 1,151 dan nilai toleransi sebesar 0,869 atau 0,869>0,100 & VIF 1,151<10,00 sebagaimana yang telah dipaparkan dalam data tabel 4.8.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagaian dari uji asumsi klasik dalam model regresi.Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Didalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan acuan sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan juga dibawah atau pada sekitas angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya berada diatas atau dibawah.
3. Penyebaran dari titik-titik data tidak ada yang boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

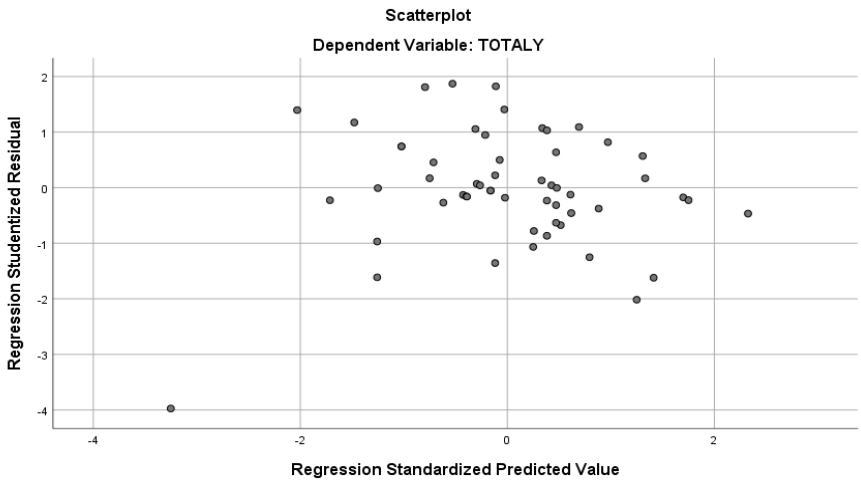

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji heteroskedastisitas tidak terjadi masalah, hal ini dibuktikan dengan penyebaran titik-titik yang telah sesuai dengan tiga acuan utama di antaranya, penyebaran titik berada di area atas dan di bawah angka 0, titik titik tidak membentuk pola tertentu, dan tidak menggumpal di atas ataupun bawah.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial (individual) yang signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regressi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksidengan perubahan waktu dilakukan.[64] Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau adanya hubungan antara variabel independen Litterasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap variabel dependen Perilaku Konsumsi.

[69]Djuli Sjafei Purba dkk, "Pelatihan Penggunaan Sofware SPSS Dalam Pengelolaan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Karya Abdi, Vol. 5, No. 2 (2021), 205.

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.277	4.158		.547	.586
	TOTALX1	.658	.118	.612	5.591	.000
	TOTALX2	.128	.098	.143	1.303	.198

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Y= a+ b1X1+b2X2

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumsi

a : Koefisien konstan

b1,b2,b3 : Koefisien Regresi

X1 :Literasi Keuangan

X2 :Gaya Hidup

= 2.277+ 0.658 X1+ 0.128 X2

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1) Nilai konstan a yaitu sebesar 2,277 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel perilaku konsumsi belum dipengaruhi variabel lain yaitu literasi keuangan sebagai X1, dan gaya hidup sebagai X2. Jika

variabel independen tidak ada maka variabel perilaku konsumsi tidak mengalami perubahan.

2) Nilai BI atau nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,658 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar 1 point maka akan menaikkan tingkat perrilaku konsumsi sebesar 0,658
3) Nilai B2 atau nilai koefisien regresi variabel gaya hidup memiliki nilai sebesar 0,128 menunjukan bahwa setiap kenaikan variabel gaya hidup sebesar 1 point maka akan menaikkan tingkat perilaku konsumsi sebesar 0,128.

b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk menilai apakah suatu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11

Hasil uji Parsial (Uji t)

Variabel	t-hitung	t-tabel(df=42, a=0,05	Sig.	Ket
X1	5.591	0,679	0,000	Signifikan
X2	1.303	0,679	0,000	Signifikan

Sumber: Data yang diolah spss 26, 2025

Berdasarkan tabel koefisien 4.11 dapat dilihat hasil uji t parsial adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat dilihat nilai T pada variabel literasi keuangan sebesar 5.591 dengan signifikasi 0.000 lebih kecil dari <0,05 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berrpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi.

2) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi

Berdasarkan hasil uji T diatas bahwa nilai T variabel gaya hidup sebesar 1.303 dengan signifikasi 0.000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. Sehingga H2 diterima dan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi.

c. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.[65] Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel,

[65] Nurul Farhana ,dkk, Penerepan Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Pemeringkatan Perguruan Tinggi di Medan," 63.

maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh simultan. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

Nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan: df1 = k – 1 dan df2 = n – k, di mana *k* merupakan jumlah seluruh variabel (independen dan dependen), dan *n* adalah jumlah responden, diperoleh df1=3-1=2 dan df2= 54-3=51**,** sehingga F tabel sebesar 4,03.

Tabel 4.12

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.687	2	224.843	22.017	.000[b]
	Residual	531.041	52	10.212		
	Total	980.727	54			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 22.017 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi.

d. Uji Koefisien Deterrminasi ATAU R^2

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677[a]	.459	.438	3.196

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan dengan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai koefisien R square (R^2) adalah sebesar 0.459 atau 45,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumsi adalah sebesar 45,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahi pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi

Berdasarkan hasil uji T diatas bahwa nilai variabel Literasi Keuangan memiliki nilai T Hitung sebesar 5,591 dengan signifikasi 0.000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifinasi antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil

penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anisah, yang menunjukan hasil yang sama bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi. Semakin baik literasi keuangan maka akan semakin baik pula perilaku konsumsi yang dilakukan.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Komsumsi

   Berdasarkan hasil uji T diatas bahwa nilai variabel Gaya Hidup memiliki nilai T Hitung sebesar 1,393 dengan signifikasi 0.000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Noviani, yang menunjukan hasil yang sama bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi.

3. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi

   Berdasarkan hasil uji F menunjukan bahwa nilai F sebesar 22,017 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 maka berarti bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terdap perilaku konsumsi sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perilaku konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah semakin baik dilihat dari Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Maria Vianey Kenale Sada yang menunjukan hasil bahwa secara simultan literasi

keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yangtelah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T diatas bahwa nilai variabel Literasi Keuangan memiliki nilai T Hitung sebesar 5,591 dengan signifikasi 0.000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifinasi antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji T diatas bahwa nilai variabel Gaya Hidup memiliki nilai T Hitung sebesar 1,393 dengan signifikasi 0.000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima dan H0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F menunjukan bahwa nilai F sebesar 22,017 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 maka berarti bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Mahasantri. Diharapkan mahasantri dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta pengendalian konsumsi dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan tidak terjebak pada gaya hidup konsumtif yang berlebihan.
2. Bagi Pengelolah Mahad Al-Jami'ah. Disarankan untuk memberikan pembinaan atau pelatihan rutin mengenai literasi keuangan kepada mahasantri, seperti seminar atau pelatihan manajemen keuangan pribadi. Dengan demikian, mahasantri tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti di masa mendatang, hasil dari studi ini masih menghadapi beberapa keterbatasan dan masih belum optimal, serta masih jauh dari kesempurnaan. Terdapat banyak kekurangan terkait dengan keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang umumnya hanya fokus pada pengujian hubungan antara variabel X1, X2 dan Y. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif guna menggali lebih dalam pengaruh variabel tersebut, khususnya melalui wawancara mendalam dengan mahasantri, untuk memahami faktor-faktor yang terlibat dalam literasi keuangan dan gaya hidup sehingga dapat mempengaruhi perilaku konsumsinya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ahmadi, Farid and Ibda, Hamidulloh, *Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktik*, CV. Pilar Nusantara, 2018.

Arianto, Tomi. *Realitas Budaya Masyarakat Urban*, Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024

Darma Budi, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, 1st ed., 1 Jakarta: GUEPEDIA, 2021.

Darnilawati, S. E. et al., *ANALISIS PERILAKU KONSUMEN*, Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Gunawan, S. E. Ade, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*, umsu press, 2022.

Harahap, Darwi Harahap and Alfadri, S. E. I. Ferri *Ekonomi Mikro Islam*, Merdeka Kreasi Group, 2022,

Hastuti, Rahmah Soetikno, Naomi and Heng, Pamela Hendra, *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*, Penerbit Andi, 2021.

Hayati, Rini Lubis and Izzah, Nurul *Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z Di Sumatera Utara* Bypass, 2022.

Ibrahim, Idi Subandy and Akhmad, Bachruddin Ali, *Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014

Irianto, H. Agus, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* Kencana, 2017.

Jarifin, Ahmad *88 Strategi Bisnis Ala Rasulullah Yang Tak Pernah Rugi*, Araska Publisher, 2019,

Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Deepublish, 2022

Kustiawan, Bambang et al., *Perilaku Konsumen: Pendekatan Strategis*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025,

Messy, Dan Atkinson, "*Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*". 2, Depok:RajawaliPers,2018

Purwanto, Anim *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, Penerbit P4I, 2022,

Putera, H. Muhammad Tommy Fimi, Johantan Alfando Wikandana Sucipta SI Kom, and M. I. Kom, *PENGANTAR EKONOMI DIGITAL*, Cipta Media Nusantara, 2025,

Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, Cipta Media Nusantara, 2021 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono, 80, Bandung : Alfaberta, 2019

Rusdiana, M. M. DR HA,, Wardija H and M. AP, *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH: Konsep Prinsip Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*, Arsad Press, 2022.

Sahban, Muhammad Amsal and M. M. Se, *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang*, 1 Sah Media, 2018,

Sari, Mila Diana, *Perilaku Konsumen*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2023, Kurniawan, Arief Rakhman, *Total Marketing*, 18, Yogyakarta:Kobis, 2024

Sarie, Fatma et al., *Metodelogi Penelitian*, 12, Cendikia Mulia Mandiri, 2023, Tanzeh, Ahmad Pengantar Metodologi Penelitian, 99, Yogyakarta:Teras, 2011.

Setiadi, Nugroho J. and M. M. Se, Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga, 3 Prenada Media, 2019,

Setiawan, Zunan et al., *Buku Ajar Perilaku Konsumen*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024,

Setiawan,dan Soetiono"*LiterasiDanInklusiKeuanganIndonesia*".3 Depok:RajawaliPers,2018.

Sihabudin, H. Ahmad *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi*, Bumi Aksara, 2022.

Sinulingga, Nora Anisa Br, Hengki Sihotang, Tamando and M. Kom, *Perilaku Konsumen: Strategi Dan Teori*, Iocs Publisher, 2023.

Sugiyono*, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 46, Bandung; Alfabeta, 2018.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, 11, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sutisna, Anan *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, UNJ press, 2021.

JURNAL

Angelista, Fifie Dea et al., "Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini Di SD Negeri 5 Lembak Di Desa Kemang," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 6526–30.

Fariq, Wan Muhammad, Zamsiswaya, Zamsiswaya and Tambak, Syahraini "Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) Dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method)," *Journal Social Society* 2, no. 2 (2022): 75–84,

Maharani, Dewi and Hidayat, Taufiq, "Rasionalitas Muslim: Perilaku Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 409–12.

Maisyarah, Anisa and Nurwahidin, Nurwahidin. "Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Frugal Living (Analisis Terhadap Ayat Dan Hadits)," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022),

Naimah, Naimah, "Peran Guru Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Di Man 1 Banjarmasin," *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 5, No. 01 (8 Januari 2023): 12

Novianti, Dan Hidayah "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme DanUang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan".*Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 28, No 3(2023):361

Novianti, Dan Hidayah "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme DanUang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 28, No 3(2023):362

Nur Fadilah, "Liberalisasi Dan Permasalahan Ekonomi: Sebuah Kritik Implementasi Ekonomi Islam Terhadap Ekonomi Pasar Bebas," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 2 (2022): 61–

76.

Oktoriansyah, Jusmani, “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.” *Jurnal Media Wahana Ekonomi,* 18 No.3, Oktober 2021:377-386

Pramuaji, Alfiyanto and Munir, Muhammad, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengenalan Corel Draw Sebagai Sarana Pembelajaran Desain Grafis Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara,” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 183–89,

Purba, Djuli Sjafei dkk, “Pelatihan Penggunaan Sofware SPSS Dalam Pengelolaan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol. 5, No. 2 2021, 205.

Putri, dan Astuti "The Effect of Financial Literatioan on Online Shopping Interest InMillenials". *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific (IJAFAPl* 2, NO 3(2019):42

Rumbianingrum, Wahyu and Wijayangka, Candra. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2018): 156–64

Sanjaya, Ni Made Wulan Sari. “Analisis Investasi Aktiva Tetap Dan Aktiva Lancar Terhadap Laba,” *Artha Satya Dharma* 11, no. 2 (2018): 72–84.

Septiani, Fauziah, “Pengaruh Promosi Dan Produk Terhadap Minat Beli,” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 1, no. 2 (2018): 399–415.

Susanto."MembuatSegmentasiBerdasarkanLifeStyle(GayaHidup)".*JIBEKA*7,No2(2013).1.

Warsono,“Prinsip-Prinsip danPraktikKeuanganPribadi”.Warsono13,No2(2010): 20

Zakiyah, Selviana, “Teori Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2, no. 2 (2022): 180–94,

SKRIPSI

Kurniwan, M. Rizki, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money, Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Mahasiswa Universitas Lampung,” 2022,

Noviani,Ade,Skripsi:"PengaruhLiterasiKeuangandanGayaHidupTerhadapPerilakuKeuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau".Pekanbaru:UIRP,2021

TESIS

Alvionita, Rena Rena, *“Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Pada Program Berita Jurnal Sembilan Di Radio Smart 101.8 FM Pekanbaru*” . Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Satrio Mandra Guna, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi).Sehubung dengan hal tersebut, saya memohon dengan kesedian saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan.Semua data yang diberikan menjaminkan kerahasiaannya dan hanya digunakan dalam penelitian ini, atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut.
2. pilihan tersebut hendakla objektif sesuai dengan hati nurani.
3. kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

KETERANGAN

SS: Sangat Setuju	Skor = 5
S : Setuju	Skor = 4
N : Netral	Skor = 3
TS : Tidak Setuju	Skor = 2
STS : Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Atas bantuan teman-teman saya ucapkan terimakasih banyak!!!!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

B. Identitas Responden

Nama :

Program Studi :

Angkatan :

Variabel X1 : Literasi Keuangan

NO	Indikator X1	Pernyataan	Keterangan				
			SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan tentang konsep keuangan	Saya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.					
		Saya memahami konsep dasar seperti tabungan, investasi, dan utang.					
		Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari.					

2	Kemampuan mengelola keuangan pribadi	Saya bisa mengatur pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan saya.					
		Saya tahu cara kerja produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan pinjaman.					
3	Keterampilan membuat keputusan keuangan	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan.					
		Saya mampu memilih produk keuangan (misalnya tabungan, investasi) yang sesuai					
4	. Keyakinan merencanakan kebutuhan keuangan	Saya merasa percaya diri dalam merencanakan keuangan jangka panjang.					
		Saya dapat membuat perencanaan keuangan					

		untuk masa depan (misalnya biaya kuliah, tabungan).					

Variabel X2 : Gaya Hidup

NO	Indikator X2	Pernyataan	Keterangan				
			SS	S	N	TS	STS
1	Aktivitas	Saya tidak terlalu sering mengikuti tren terbaru dalam gaya hidup terkini					
		Saya menghabiskan waktu luang untuk kegiatan yang saya sukai, seperti nongkrong atau belanja.					
2	Minat	Saya lebih memilih membeli barang berdasarkan fungsi daripada mereknya.					
		Saya senang mencoba hal-hal					

		baru seperti makanan atau tempat wisata viral.					
3	Karakter-karakter dasar	Saya lebih memilih kebutuhan yang sesuai dengan gaya hidup saya, meskipun mahal.					
		Saya lebih sering mengutamakan penampilan dibanding kebutuhan mendesak.					
		Saya cenderung membeli sesuatu karena pengaruh teman atau media sosial.					

Variabel Y : Perilaku Konsumsi

NO	Indikator Y	Pernyataan	Keterangan				
			SS	S	N	TS	STS
1	Faktor Pribadi	Saya membeli barang/jasa berdasarkan kebutuhan bukan keinginan semata					
		Saya sering membandingkan harga dan kualitas sebelum membeli barang.					
2	Faktor Psikologis	Saya menghindari pemborosan dalam pengeluaran harian.					
		Saya mempertimbangkan manfaat jangka panjang sebelum membeli sesuatu.					
		Saya membeli produk yang sesuai dengan					

		nilai dan prinsip keislaman.					
		Saya menahan diri dari belanja impulsif saat memiliki uang lebih.					
		Saya sering berdiskusi atau mencari informasi sebelum membeli barang besar.					

Lampiran 2 Profil Responden

NO	Nama Responden	NIM	Program Studi	Angkatan
1	Ana Gustina	23681008	Ekonomi Syari'ah	2023
2	Olipia Permata	23631054	Perbankan Syari'ah	2023
3	Sirajuddin	24681036	Ekonomi Syari'ah	2024
4	M. Wawan	22631042	Perbankan Syari'ah	2022
5	Ahmad Rozi	22681004	Ekonomi Syari'ah	2022
6	Lili Marlina	23631033	Perbankan Syari'ah	2023

7	Reni	23631033	Perbankan Syari'ah	2023
8	Presi Liya Anjelika	23681050	Ekonomi Syari'ah	2023
9	Lulu Maratul Fariha	23631035	Perbankan Syari'ah	2023
10	Tiara Nur Padillah	21681046	Ekonomi Syari'ah	2021
11	Letdya Yulianti	21631035	Perbankan Syari'ah	2021
12	Rangga Pranata	22631054	Perbankan Syari'ah	2022
13	Ariska Widiyanti	23681014	Ekonomi Syari'ah	2023
14	Jeni Dwi Desinta	23681033	Ekonomi Syari'ah	2023
15	Lola Nopia	24681018	Ekonomi Syari'ah	2024
16	Muhamad Andre	23631046	Perbankan Syaria'ah	2023
17	Sipa	24631029	Perbankan Syari'ah	2024
18	Febrian Adi Saputra	21631026	Perbankan Syari'ah	2021
19	Dewi Ngatinah	21681016	Ekonomi Syari'ah	2021
20	Niza Humairoh	2i631047	Perbankan Syari'ah	2021
21	Parida	21631050	Perbankan	2021

			Syari'ah	
22	Dila Widiya Ningrum	24631011	Perbankan Syari'ah	2024
23	Redi Anggara	21681033	Ekonomi Syari'ah	2021
24	Apriyani	21631008	Perbankan Syari'ah	2021
25	Novesi Tria Fadillah	24681013	Ekonomi Syari'ah	2024
26	Pitriyanti	22681035	Ekonomi Syari'ah	2022
27	Rani Tamara	22681038	Ekonomi Syari'ah	2022
28	Siti Mastura	22681050	Ekonomi Syari'ah	2022
29	Silvia Agustina	22681048	Ekonomi Syari'ah	2022
30	Salbiah	24631039	Perbankan Syari'ah	2024
31	Ahmad Leo	21631005	Perbankan Syari'ah	2021
32	Andri Wirayuda	21631007	Perbankan Syari'ah	2021
33	Indah Usilla Hunafa'a	22681022	Ekonomi Syari'ah	2022
34	Jeki Prayudi	21631032	Perbankan Syari'ah	2021
35	Dela Jenia Ananda	22681010	Ekonomi Syari'ah	2022
36	Elmiza Fitriazi	21681017	Ekonomi Syari'ah	2021

37	Erdo Ferbi Jeksen	22681015	Ekonomi Syari'ah	2022
38	Fitirianingsih	23681029	Ekonomi Syari'ah	2023
39	N. Adithiya Fratama	24681058	Ekonomi Syari'ah	2024
40	Beauty Enjelita	24681019	Ekonomi Syari'ah	2024
41	Reza Andela	22681040	Ekonomi Syari'ah	2022
42	Marsya Intan Ayu	23681038	Ekonomi Syari'ah	2023
43	Devi Yanti Nurohmah	23681021	Ekonomi Syari'ah	2023
44	Dela Sari	21681016	Ekonomi Syari'ah	2021
45	Dimas Pratama	24681055	Ekonomi Syari'ah	2024
46	Harum Anisyah	22681020	Ekonomi Syari'ah	2022
47	Mita Kardela	23681041	Ekonomi Syari'ah	2023
48	Siti Aminah	21631074	Perbankan Syari'ah	2021
49	Fajar Ribut	21631025	Perbankan Syari'ah	2021
50	Rindu Atika	21681038	Ekonomi Syari'ah	2021
51	Liza Seismila	23681036	Ekonomi Syari'ah	2023
52	Bibit Yulia W	21681009	Ekonomi Syari'ah	2021
53	Yuniar Ruplin	21681052	Ekonomi Syari'ah	2021
54	Nindri Rizky Elisa	21681030	Ekonomi Syari'ah	2021

Lampiran 3 Jawaban Responden

Variabel X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
2	5	5	4	4	4	4	3	3
4	5	4	3	3	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5
3	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	5	4	3	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	1	1	1	1
4	3	5	5	3	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3	4

4	4	5	5	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	3	4	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3
2	4	5	5	4	4	3	4	4
3	5	5	2	5	2	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	3	4	5	5
4	5	4	4	3	3	4	4	4
4	5	4	4	5	3	5	4	5
2	3	5	4	3	4	3	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	3	5	5	5
4	5	4	4	5	3	4	4	4
4	5	4	4	4	2	4	4	3
5	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	3	3	3	4
4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	5

4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	3	4	4	5
5	5	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4

Variabel X2

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
2	2	5	3	1	1	2
4	4	3	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	2	1	2
4	4	4	4	4	2	2
2	3	4	3	4	2	3
5	5	5	5	5	5	5
2	1	4	3	3	2	1
2	2	5	1	2	2	2
2	2	2	1	1	2	2
1	3	4	3	1	1	1

3	3	4	3	3	2	2
3	3	4	3	3	2	3
5	2	5	5	5	2	2
3	3	5	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	5
3	3	4	3	2	2	3
4	3	4	4	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	3	1	1	1
4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	4	4	2	2
3	3	5	3	5	2	2
5	5	5	4	1	1	1
1	1	5	2	1	1	1
2	2	5	3	1	1	2
3	3	4	2	3	2	2
2	2	4	2	2	2	3
5	3	5	4	3	3	4
2	3	4	4	3	2	2
2	2	5	4	2	2	2
5	5	4	3	4	1	3
3	3	4	3	2	2	4
1	2	5	3	3	1	1

3	3	5	3	3	2	3
2	1	4	3	3	2	2
4	3	5	4	2	3	4
4	3	4	4	2	1	3
4	4	4	5	2	1	3
2	3	3	4	3	2	4
4	5	4	5	1	4	5
4	4	3	4	2	2	3
3	4	4	4	2	2	3
4	4	4	4	1	1	3
4	2	4	1	1	1	1
4	4	4	2	2	2	4
2	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	2	1	3
5	4	4	4	2	2	4
2	4	4	2	2	1	3
4	4	4	4	2	2	4
3	3	4	3	2	2	3

Variabel Y

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7
4	4	5	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	4	3	3	5
3	5	5	5	5	5	5
2	1	2	1	1	1	1
5	4	5	3	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4

5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	5
2	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4

Lampi ran 4 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5 R Tabel

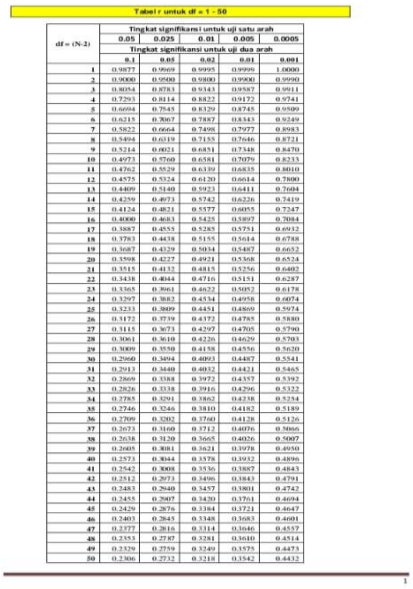

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

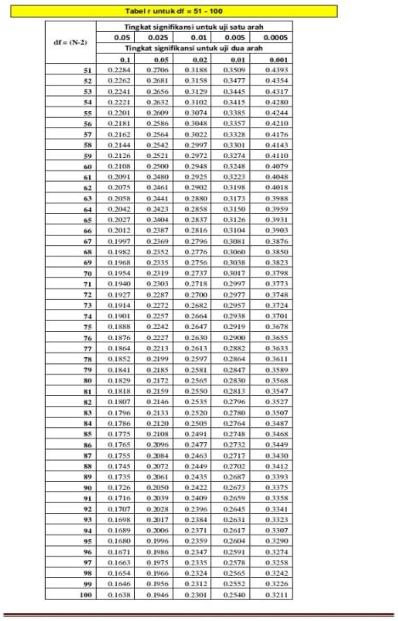

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 6 Hasil Uji

Variabel X1 Uji Validitas

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,535	0.265	Valid
X1.2	0.415	0.265	Valid
X1.3	0,317	0.265	Valid
X1.4	0,570	0.265	Valid
X1.5	0,502	0.265	Valid
X1.6	0,614	0.265	Valid
X1.7	0,737	0.265	Valid
X1.8	0.719	0.265	Valid
X1.9	0.821	0.265	Valid

Variabel X2 Uji Valditas

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0.732	0,265	Valid
X2.2	0,735	0,265	Valid
X2.3	0,552	0,265	Valid
X2.4	0,740	0,265	Valid
X2.5	0,638	0,265	Valid
X2.6	0,721	0,265	Valid
X2.7	0,762	0,265	Valid

Variabel Y Uji Validitas

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0.662	0,265	Valid
Y1.2	0,848	0,265	Valid
Y1.3	0,762	0,265	Valid
Y1.4	0.881	0,265	Valid
Y1.5	0.874	0,265	Valid
Y1.6	0,818	0,265	Valid
Y1.7	0,840	0,265	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	9

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	7

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	7

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13593471
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.087
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168[c]

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1TOTALX1	.869	1.151
TOTALX2	.869	1.151

Hasil Uji Heteroskedstisitas

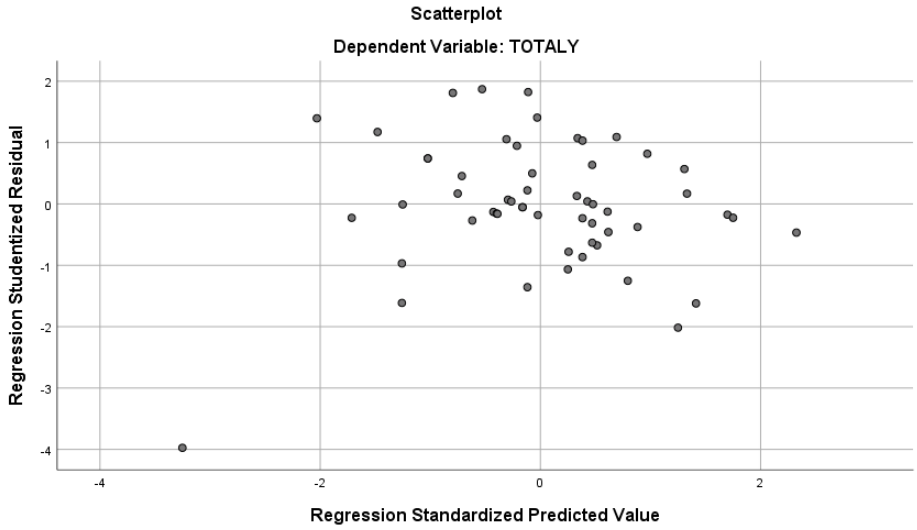

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.277	4.158		.547	.586
	TOTALX1	.658	.118	.612	5.591	.000
	TOTALX2	.128	.098	.143	1.303	.198

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.277	4.158		.547	.586
	TOTALX1	.658	.118	.612	5.591	.000
	TOTALX2	.128	.098	.143	1.303	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449.687	2	224.843	22.017	.000[b]
	Residual	531.041	52	10.212		
	Total	980.727	54			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677[a]	.459	.438	3.196

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

Lampiran Data Responden

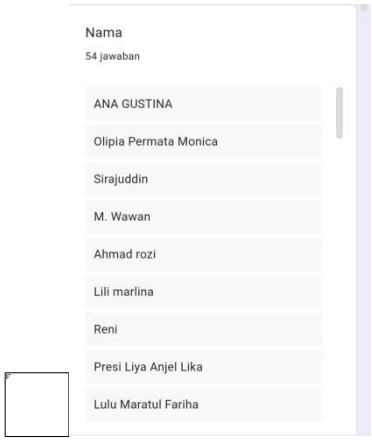

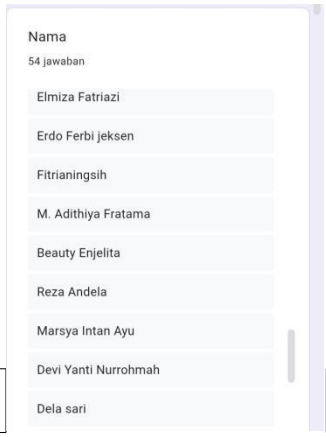

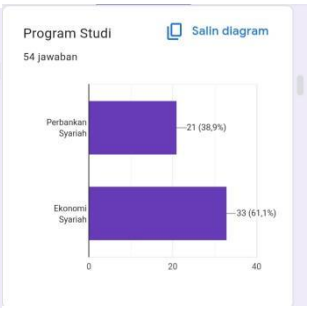

Lampiran 4 Proses Penyebaran Kuisioner

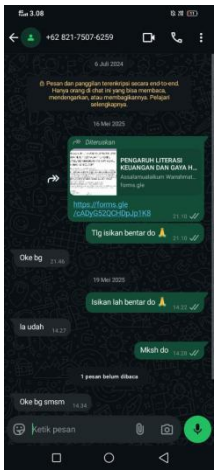

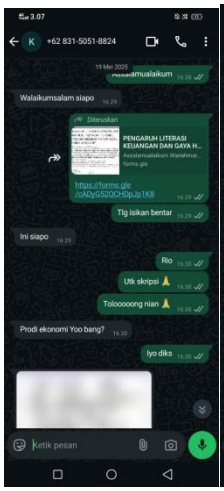
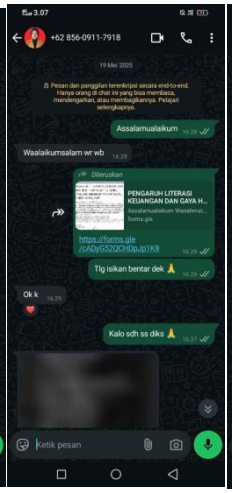
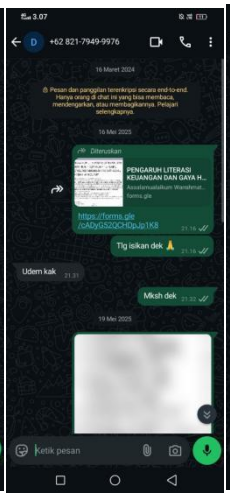
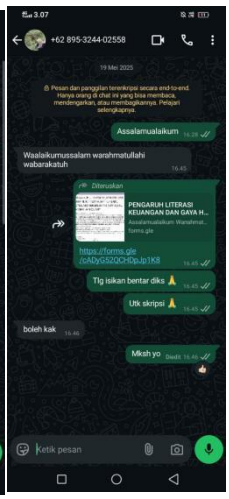

Lampiran 5 Berita Acara Sempro

IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 066 /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2025

Pada hari ini KAMIS Tanggal 6 Bulan 02 Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : SATRIO MANDRA GUNA / 21601043
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa/mahasiswa Al-Jami'ah Iain Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : POPI DEA HIRANDA
Penguji I : Rahman Arifin, M.E
Penguji II : Fitmawati, M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kontribusinya bukan ada, pentingnya penelitian ini belum ditemukan (judul ambigu)
2. Judul harus diperbaiki dengan kata-kata menarik
3. Latar belakang riset gap, fenomena, fakta-fakta dilengkapi lagi
4. Data lebih ~~konfe~~ konflek, indikator yang digunakan terhadap pengelolaan keuangan belum ditemukan dalam penelitian
5.
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / ~~Tidak Layak~~* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan Febuari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Februari 2025

Moderator

POPI DEA HIRANDA

Penguji I

Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

Penguji II

Fitmawati, M.E
NIP.

Lamprian 6 SK Pembimbing

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 072/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Rahman Arifin, M.E — NIP. 19881221 201903 1 009
2. Fitmawati, ME — NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Satrio Mandra Guna
NIM	:	21681043
PRODI/FAKULTAS	:	Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

IAIN CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage http://www.iaincurup.ac.id Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Satrio Mandra Guna
NIM	:	21681043
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi Syari'ah
FAKULTAS	:	Syari'ah Dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Rahman Arifin, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	:	Fitmawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN CURUP
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	13/02 2025	Perbaiki Latar Belakang, Sertakan	
2.		Fakta, Fenomena Riset	
3.	20/03 2025	Fokuskan Penelitian pada Masalah.	
4.		Penelitian.	
5.	5/04 2025	Perbaiki Teori, Sesuaikan PEN	
6.		Penelitian.	
7.	22/04 2025	Penelitian dapat dilanjutkan ke	
8.		Bab IV – V	
9.	26/05 2025	Perbaiki Bab IV	
10.	14/06 2025	Tambahkan Penelitian Langsung	
11.		Bab V	
12.	23/06 2025	Acc Ujian Munaqosah.	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 20 – 06 2025

PEMBIMBING I,

NIP. 198801221 201903 1009

PEMBIMBING II,

Fitmawati, M.E

NIP.

- Lembar **Depan** Kartu Biimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage http://www.iaincurup.ac.id Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Satrio Mandra Guna
NIM	:	21681043
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi syariah
FAKULTAS	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Rahmat Arifin, M.E
PEMBIMBING II	:	Fitrawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi Mahasiswi Mahad Al-Jamiah IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/02 2025	Perbaikan kajian Literatur, Batasan Masalah, Rumusan Masalah dan Foot note	
2.	15/02 2025	Perbaikan Penomoran, teknik pengumpulan data	
3.	18/02 2025	Acc Bab 1, lanjut Bab II, III	
4.	24/02 2025	Perbaikan Penomoran, Foot note,	
5.	26/02 2025	Perbaikan footnote, dasi hipotesis. Serta teknik pengumpulan data	
6.	27/02 2025	Acc Bab II, Perbaikan teori Populasi dan Sampel	
7.	9/03 2025	Perbaikan teori,	
8.	9/03 2025	Perbaikan footnote dan daftar pustaka	
9.	12/03 2025	Acc Bab II dan Bab III lanjut Bab IV	
10.	2/05 2025	Perbaikan Bab IV.	
11.	5/05 2025	Acc Bab IV, lanjut Abstrak dan kripsi	
12.	20/06 2025	Acc Abstrak — Bab V Lanjut Sidang	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 20 - 06 2025

PEMBIMBING I,

NIP. 198108212014031004

PEMBIMBING II,

Fitrawati, M.E

NIP.

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : In.34/FS/PP.00.9/04/2025 Curup, 29 April 2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Kepada Yth,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	:	Satrio Mandra Guna
Nomor Induk Mahasiswa	:	21681043
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
Waktu Penelitian	:	29 April 2025 Sampai Dengan 29 Juli 2025
Tempat Penelitian	:	Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA`HAD AL-JAMI`AH
Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 120/In.34/UMH/PP.00.9/07/2025

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama	: Satrio Mandra Guna
NIM	: 21681043
Fakultas/Prodi	: Ekonomi Syaria'ah
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Nama tersebut telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 09 April 2025 s.d 09 Juli 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

H.Agusten, S. Ag, M. H
NIP 197208101999031004

Lampiran 10 Biografi Peneliti

Satrio Mandra Guna, adalah nama peneliti skripsi ini. Lahir di Batu Gajah, pada tanggal 6 Agustus 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Dailami dan Ibu Siti Patima. Sejak kecil, peneliti dikenal sebagai pribadi yang tekun, mandiri, dan memiliki cita-cita besar.

Peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Batu Gajah dan melanjutkan ke MTS AL-KHAIRIYAH, kemudian menyelesaikan jenjang menengah atas di MAS AL-KHAIRIYAH pada tahun 2021.Setelah itu, peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah. Dengan semangat belajar dan dorongan dari keluarga serta para dosen pembimbing, peneliti berharap karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ekonomi Syari'ah. Peneliti percaya bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil, dan keberhasilan sejati adalah ketika ilmu yang dimiliki dapat memberi manfaat bagi orang lain.